

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk lebih mengetahui seberapa besar korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Syarif Ali Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu. Pendekatannya adalah kuantitatif.

Penelitian yang didasarkan pada asumsi-asumsi yang dibuat oleh variabel-variabel kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang handal dikenal dengan penelitian kuantitatif.<sup>1</sup> Metode kuantitatif dapat meneruskan realitas terukur untuk dapat menunjukkan keterkaitan dua variabel yang ada.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yakni penelitian yang di lakukan secara langsung kepada objek penelitian atau biasa disebut penelitian lapangan. Dengan pengamatan, menggunakan koesioner untuk mengukur atau mengetahui mengenai motivasi belajar siswa pada pelajaran SKI siswa kelas VII MTs Syarif Ali dan presatasi belajar. Data mengenai prestasi belajar siswa, peneliti memperolehnya dari nilai raport siswa pada semester satu dan penelitian ini lebih mengarah pada pengumpulan data.

---

<sup>1</sup> Khudriyah, "Metologi Penelitian Dan Statistik Pendidikan", (Malang: Madani, 2021), 12

## B. Populasi dan Sample Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah penjumlahan dari semua nilai yang lengkap dan jelas untuk ciri-ciri tertentu dari sekelompok objek yang merupakan perhitungan dan pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif.<sup>2</sup>

Berdasarkan keterangan diatas maka populasi peneliti dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VII MTs Syarif Ali Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu yang berjumlah 102 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas. Dan untuk dapat lebih jelas lagi, disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data populasi jumlah siswa penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	20	14	34
2	VII B	20	14	34
3	VII C	19	15	34
	<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	<b>43</b>	<b>102</b>

Sumber data: dokumentasi tata usaha MTs Syarif Ali tahun pelajaran 2022/2023

### 2. Sampel Penelitian

Beberapa populasi dengan jumlah dan karakteristik tertentu disebut dengan sampel. Peneliti berharap sampel ini dapat mendukung proses dalam penelitian ini ,dan dapat mencakup seluruh karakter yang ada.

Teknik *simple random sampling* digunakan dalam penelitian ini, yang artinya strata populasi tidak diperhatikan saat memilih sample dari populasi.

---

<sup>2</sup> Eddy roflin, Iche andriani liberty Dan Pariyana, "Populasi Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran", (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 4.

Dalam peneliti ini tidak memandang jenis kelamin dan prestasi yang diraih responden. Adapun sample yang akan diambil adalah siswa kelas VII A, VII B dan VII C MTs Syarif Ali Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 95 siswa, alasan peneliti memilih kelas VII karena tidak sedang disibukkan dengan UN, dan materi SKI adalah materi yang baru menurut mereka karena kebanyakan di daerah kecamatan angšana lebih memilih pendidikan sekolah dasar. Untuk lebih jelas dalam pengambilan sample dapat dilihat di dalam tabel.

Tebel 3.2 sample penelitian

No	Kelas	Sample penelitian
1	VII A	34
2	VII B	33
3	VII C	28
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>

### C. Data dan Sumber data

#### 1. Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek. Pengamatan atau observasi adalah istilah umum yang berarti segala bentuk penerimaan informasi atau data dengan melihat kejadian, mendengarkan kejadian, mencatat kejadian dan merekamnya.

a. Motivasi belajar siswa yang memiliki indikator:

- 1) Peserta didik memiliki semangat atau minat untuk mempelajari sejarah kebudayaan islam seperti, mempelajari SKI dengan suasana kelas yang menyenangkan, menyukai pelajaran sejarah kebudayaan islam dan mengulang kembali materi yang telah di ajarkan baik baik saat jam kosong atau saat di rumah.
- 2) Perhatian siswa dalam mengikuti mata pelajaran SKI seperti, belajar di rumah, hadir tepat waktu saat mata pelajaran akan dimulai, selalu merespon penjelasan dari guru, mencatat materi yang tertinggal, memperhatikan penjelasan guru, dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.
- 3) Ketertarikan peserta didik dan guru pada mata pelajaran SKI diantaranya seperti, mata pelajaran SKI guru menggunakan metode yang menarik dan bervariasi, materi yang di ajarkan sesuai dengan keinginan siswa, penjelasan yang diberi guru dapat dimengerti, pujian dari guru dan persaingan prestasi dengan teman sekelas membuat lebih giat belajar.
- 4) Ulangan sebagai pembangkit motivasi peserta didik dalam belajar, seperti menjelang ulangan, sikap rajin peserta didik akan meningkat dalam membuka buku mengulang materi pembelajaran dan dengan belajar mendapatkan hasil yang memuaskan.
- 5) Adanya manfaat mempelajari mata pelajaran sejarah kebudayaan islam mampu meneladani perilaku para pemimpin terdahulu,

mengambil pelajaran dari keberhasilan dan kegagalan umat terdahulu dan agar termotivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih, serta mengembangkannya di kehidupan sekarang dan masa depan.

- b. Informasi tentang hasil belajar siswa pada nilai semester terakhir atau rapot kelas VII tahun pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran SKI.

## 2. Sumber data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa yang sudah terseleksi dan diambil sebagai sample, informasi dari guru mata pelajaran SKI, guru-guru di sekolah, kepala sekolah, kepala TU dan catatan yang berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pentingnya pengumplan data penting dalam penelitian karena untuk memperoleh atau mematuhi standar data yang telah ditetapkan. Ada berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan data. Teknik tersebut meliputi:

#### 1. Angket (*Koesioner*)

Salah satu cara untuk mengumpulkan informasi tentang topik yang diminati banyak orang adalah dengan penyebaran angket. Angket adalah daftar pertanyaan tertulis dalam bentuk formulir yang diteruskan ke sejumlah orang untuk mendapatkan jawaban, tanggapan, informasi, dan lain-lain<sup>3</sup> Angket dibagikan kepada peserta didik yang menjadi sampel untuk mengetahui jawaban atau

---

<sup>3</sup> Anang Setiana Dan Rina Nuraeni, "Riset Keperawatan", (Cirebon: Lovrinz Publishing, 2018), 70.

tanggapan peserta didik mengenai motivasi belajar mereka pada mata pelajaran SKI.

Uji validitas diperoleh melalui hubungan skor tiap butir soal dengan skor total, setelah itu dilihat signifikansi korelasi nya dengan menggunakan siswa yang tidak dijadikan sample untuk menguji validitas dan reabilitas tes tersebut. *Excel* digunakan untuk melakukan perhitungan.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak sebagai pemberi pertanyaan dan pihak lain menjadi narasumber.<sup>4</sup>

Dalam teknik ini peneliti wawancara dengan tatap muka dan berbincang langsung kepada informan untuk mendapatkan data yang valid.

## **3. Observasi**

Diawali dengan melakukan pengamatan dan mencatat semua yang dipelajari dengan berpartisipasi pada latar yang sedang diteliti. Teknik observasi dilakukan seperti melihat dan memperhatikan.<sup>5</sup> Jadi teknik ini agar mempermudah peneliti untuk mengamati kondisi, situasi yang berkaitan dengan penelitian. Dan mengamati guru dalam memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Fadhallah, “*wawancara*”, (Jakarta: UNJ Press, 2021), 2.

<sup>5</sup> Ni'matuzahroh Dan Susanti Prasetyaningrum, “*Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*”, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3.

#### 4. Dokumentasi

Pengumpulan data terkait masalah penelitian dari warisan tertulis arsip-arsip dan buku-buku yang mencakup pendapat, teori, proposisi atau hukum disebut dengan dokumentasi.<sup>6</sup> Dokumen kegiatan guru dan data-data diperlukan untuk menunjang penelitian ini.

#### E. Desain Pengukuran

Untuk lebih memudahkan penulis, maka di berikan angket untuk memperoleh skor sebagai berikut:

1. Saya memiliki semangat atau minat untuk mempelajari sejarah kebudayaan islam dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Ketika pembelajaran SKI berlangsung dikelas, saya merasa suasana kelas terasa
 

Sangat menyenangkan	: 3
Cukup menyenangkan	: 2
Tidak menyenangkan	: 1
  - b. Saya mempelajari sejarah kebudayaan islam karena
 

Sangat menyukai	: 3
Biasa-biasa saja	: 2
Terpaksa	: 1
  - c. Apabila guru mata pelajaran SKI tidak masuk kelas, saya tetap belajar

---

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, “*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*”, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 245.

Sering	: 3
Terkadang	: 2
Tidak pernah	: 1

2. Perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran SKI dengan indikator sebagai berikut:

a. Saya Belajar di rumah

Sering	: 3
Terkadang	: 2
Tidak pernah	: 1

b. Saya hadir tepat waktu dalam mengikuti proses pelajaran SKI

Sering	: 3
Terkadang	: 2
Tidak pernah	: 1

c. Saya selalu merespon ketika pembelajaran sejarah kebudayaan islam berlangsung

Sering	: 3
Terkadang	: 2
Tidak pernah	: 1

d. apabila ketinggalan pelajaran, saya melihat catatan teman

Sering	: 3
Terkadang	: 2
Tidak pernah	: 1

e. Saya memperhatikan penjelasan guru



Sering : 3

Terkadang : 2

Tidak pernah : 1

f. Saya mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Sering : 3

Terkadang : 2

Tidak pernah : 1

g. Saya memeriksa catatan pelajaran di rumah

Sering : 3

Terkadang : 2

Tidak pernah : 1

3. Ketertarikan peserta didik dengan sejarah kebudayaan Islam dan cara guru menyampaikan pelajaran dengan indikator sebagai berikut:

a. Menurut saya materi pelajaran yang diberikan oleh guru sudah sesuai dengan keinginan belajar saya

Sering : 3

Terkadang : 2

Tidak pernah : 1

b. Menurut saya cara atau metode guru dalam menyampaikan mata pelajaran SKI

Sangat menarik : 3

Cukup menarik : 2

Tidak menarik : 1

c. Menurut saya Penjelasan yang diberi guru dapat dimengerti.

Sangat mudah dimengerti : 3

Cukup mudah dimengerti : 2

Sulit dimengerti : 1

d. Pujian dari guru dapat meningkatkan prestasi belajar saya

Sering : 3

Terkadang : 2

Tidak pernah : 1

e. Persaingan dengan teman-teman saya didalam kelas membuat saya lebih giat belajar

Sering : 3

Terkadang : 2

Tidak pernah : 1

4. Ulangan sebagai pembangkit motivasi peserta didik dalam belajar dengan indikator sebagai berikut:

a. Menjelang ulangan saya akan lebih rajin membuka buku mengulang materi pembelajaran.

Sering : 3

Terkadang : 2

Tidak pernah : 1

b. Dengan belajar saya akan mendapatkan hasil yang memuaskan

Sering : 3

Terkadang : 2

Tidak pernah : 1

5. Adanya manfaat mempelajari mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan indikator sebagai berikut:

a. Mempelajari SKI karena ingin mengetahui kejayaan islam di masa lalu.

Sangat setuju : 3

Kurang setuju : 2

Tidak setuju : 1

b. Mempelajari sejarah kebudayaan islam agar mampu meneladani perilaku para pemimpin terdahulu

Sangat setuju : 3

Kurang setuju : 2

Tidak setuju : 1

c. Mengambil pelajaran dari keberhasilan dan kegagalan umat terdahulu dan agar termotivasi untuk meningkatkan prestasi yang telah diraih, serta mengembangkannya di kehidupan sekarang dan masa depan.

Sangat setuju : 3

Kurang setuju : 2

Tidak setuju : 1

Sedangkan untuk prestasi belajar siswa di MTs Syarif Ali pada raport kelas

VII semester ganjil tahun 2022/2023

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Pencarian sistematis dan kompilasi informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi disebut sebagai analisis data. Ini berarti mengkategorikan informasi, mendeskripsikannya dalam unit, mensintesiskannya, mengaturnya dalam formula, membuat keputusan penting dan dapat dipelajari, serta membuat kesimpulan.<sup>7</sup>

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang bersifat objektif dan valid diambil dengan teknik pengumpulan data, seperti di bawah ini:

a. Editing, kegiatan pengumpulan data setelah selesai melakukan penelitian lapangan, kegiatan ini terjadi karena bisa saja data yang diperoleh berbeda dari keinginan peneliti. Seperti memeriksa kembali data yang telah di peroleh jika terjadi kesalahan. Dalam penelitian ini yang mengalami perubahan dan ketidak cocokan dalam lapangan adalah jumlah seluruh siswa MTs Syarif Ali. Tetapi setelah di teliti lebih lanjut, ternyata ada beberapa siswa yang pindah dari MTs.

b. Koding, usaha mengkatagorisasikan kumpulan data atau menyederhanakan data. Seperti mempersingkat nama siswa dari data perolehan nilai raport.

c. Skoring, untuk menghitung setiap jawaban yang diperoleh, sehingga mudah untuk membuat tabel. Seperti memberi skor pada setiap jawaban di dalam koesioner dan menjumlahkan keseluruhan skor tersebut.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan r&d*, h. 22.

d. Tabulasi adalah susunan data yang teratur dalam kolom dan baris.<sup>8</sup> Menempatkan hasil dari perhitungan data ke dalam tabel dan dihitung menggunakan rumus korelasi *Triserial*.

e. Metode dokumentasi adalah cara mendapatkan informasi dari dokumen atau sumber tertulis, seperti buku atau majalah.<sup>9</sup> Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi dari prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Uji Hipotesis

Analisis data diperoleh dari tabel wawasan yang bersifat informasi. analisis dapat memberikan gambaran tentang motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII di MTs Syarif Ali. Kemudian Untuk mengetahui taraf hubungan atau korelasi tentang motivasi belajar ordinal (motivasi belajar) dan interval (prestasi belajar) maka peneliti menggunakan teknik analisis data berdasarkan korelasi triserial dengan angka kasar.

Rumus korelasi triserial:

$$r_{\text{tris}} = \frac{\Sigma(o_r - o_i)(M)}{SD_{\text{tot}} \Sigma \frac{\{(o_r - o_i)^2\}}{p}}$$

Keterangan:

M = Mean

Sd<sub>tot</sub> = standar deviasi total

---

<sup>8</sup>Nizamuddin Dkk, “*Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*”, (Riau: DOPLUS Publisher, 2021), 212.

$P$  = proporsi individu dalam tingkatan atau golongan

$r_{tris}$  = koefisien korelasi triserial

$o_r$  = ordinat yang lebih rendah

$o_t$  = ordinat yang lebih tinggi <sup>10</sup>

### G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya adalah:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Melakukan observasi awal ke lokasi penelitian
  - b. konsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Membuat gambaran proposal
  - d. Mengajukan proposal
2. Tahap persiapan
  - a. Melakukan seminar proposal
  - b. Menyiapkan alat untuk mengumpulkan data
  - c. Menghubungkan responden dan informan untuk melengkapi data
3. Tahap penyusun laporan

Informasi yang terkumpul diolah dan dirangkum menjadi laporan penelitian, kemudian disampaikan kepada pembimbing, disetujui serta diperbaiki, kemudian dilakukan sidang munaqasah.

---

<sup>10</sup> Murdan, *statistik pendidikan dan aplikasinya*. 143